

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting yaitu selain meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan juga memiliki peranan penting dalam membimbing peserta didik berperilaku sopan dan santun. Mengingat banyak sekali tindakan peserta didik yang melanggar norma dan aturan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin memperkenalkan karya sastra yang mengandung rekonstruksi nilai perjalanan hidup, dan segala aspek nilai-nilai yang dapat menginspirasi peserta didik dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran sastra dapat dikembangkan menjadi pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Salah satu pembelajaran sastra yang kaya akan nilai-nilai kehidupan adalah teks biografi. Teks biografi adalah teks yang menceritakan seorang tokoh, peristiwa dan masalah yang dihadapinya. Tujuan teks biografi sendiri yaitu untuk mengetahui riwayat hidup seorang tokoh yang berisi tentang gambaran kehidupan, perjuangan dan penghargaan yang telah diraihinya. Pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk dapat menuangkan gagasannya atas teks biografi yang dibaca sesuai dengan strukturnya.

Teks biografi adalah teks pemaparan yang ditulis oleh orang lain. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menyampaikan konten yang dapat dijadikan contoh bagi orang tersebut. Teks biografi semacam ini biasanya merupakan teks pemaparan dari orang terkenal. Proses penulisan artikel ini tidak sembarangan, melainkan melalui pencarian data yang akurat. Menurut Susanto (2014, hlm.217) menjelaskan bahwa struktur teks biografi sebagai berikut: (1) Orientasi, merupakan bagian awal dari sebuah teks biografi yang menceritakan mengenai tempat dan tanggal lahir tokoh serta masa kecil tokoh, (2) Peristiwa atau masalah,

dalam teks biografi, peristiwa atau masalah dapat di tuliskan menjadi beberapa paragraf dan berisi peristiwa hebat dan menakjubkan yang pernah dialami tokoh, (3) Reorientasi, merupakan penutup dalam teks biografi. Reorientasi biasanya berisi opini si penulis dan biasanya bersifat opsional (bisa ada atau tidak).

Peserta didik masih memiliki kelemahan dalam memperoleh nilai-nilai kehidupan dalam teks biografi. Kurangnya pemahaman terhadap isi yang terdapat dalam teks biografi mengakibatkan kurangnya penerapan model nilai yang seharusnya menjadi gambaran yang baik bagi peserta didik. Salah satunya adalah biografi Haji Oemar Said Tjokroaminoto, yang penulis gunakan untuk mempelajari moral atau nilai-nilai kehidupan yang ada dalam biografi Haji Oemar Said Tjokroaminoto. Seperti kita ketahui bahwa, Haji Oemar Said Tjokroaminoto (1883-1934) adalah salah satu pahlawan nasional yang dikenal sebagai guru nasional. Citra Tjokroaminoto dan pemikirannya melahirkan tokoh-tokoh politik Indonesia dengan ideologinya sendiri. Satu-satunya orang yang secara terbuka menyatakan bahwa Indonesia harus membentuk pemerintahannya sendiri. Hal ini yang kemudian dikenal dengan istilah kemerdekaan. Kemerdekaan ini dapat diwujudkan dengan kesadaran berbangsa, bukan lagi dalam tataran lokal, melainkan dalam tataran nasional.

Penelitian ini mengadopsi penelitian kuantitatif. Selain menggunakan jenis penelitian kuantitatif, diperlukan juga model atau media pembelajaran yang sesuai agar peserta didik terampil mengungkapkan pemahamannya tentang nilai kehidupan dalam teks biografi. Model yang tak jarang digunakan pendidik yaitu model kontekstual, model ini menekankan pada teks dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut penulis memilih menggunakan model atau metode *discovery learning* pada penelitian ini, seperti yang diungkapkan Roestiyah (2008, hlm.20) mengatakan bahwa *discovery learning* yaitu suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri, dan juga mencoba sendiri agar peserta didik dapat belajar mandiri. Selanjutnya, menurut Hanafiah dan Suhana (2012, hlm.17) mengungkapkan bahwa *discovery learning*

adalah suatu rangkaian pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perilaku.

Sejalan dengan pendapat tersebut Amelia, dkk. (2018, hlm.127) juga mengungkapkan bahwa model *discovery learning* menekankan pada keaktifan peserta didik proses belajar mengajar yang selama ini pasif berubah menjadi aktif dan kreatif. Penerapan model *discovery learning* penting dilakukan karena dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan, peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan konsep, prinsip atau jawaban dari sesuatu yang dijadikan masalah. Dengan menggunakan model *discovery learning* diharapkan peserta didik mampu dalam menemukan sendiri inti dari bahan bacaan yang dibacanya, diharapkan juga peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengidentifikasi bacaan yang dibaca.

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan bagi penulis selanjutnya dalam meneliti teks biografi. Manfaat praktis bagi peserta didik diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca teks biografi dengan mengambil sisi yang dapat diteladani dari biografi tersebut. Bagi guru dilaksanakannya penelitian ini semoga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul: “Pembelajaran Mengidentifikasi Nilai Moral pada Biografi H.O.S. Tjokroaminoto Menggunakan Model *Discovery Learning* dengan Media Google Formulir di Kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik dalam KD mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto menggunakan model *discovery learning* dengan

media google formulir di kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon tahun pelajaran 2020/2021 masih rendah dan nilai rata-ratanya di bawah KKM. Hal ini, karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

2. Model pembelajaran yang digunakan pendidik tidak bervariasi dan cenderung berpusat pada guru sehingga membosankan karena tidak menerapkan ragam model serta media pembelajaran yang menarik.
3. Pembelajaran yang dilakukan pada situasi pandemi secara daring banyak mengalami masalah sehingga perlu penyesuaian dalam berbagai hal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto dengan media google formulir pada peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon tahun pelajaran 2020/2021?
2. Mampukah peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto dengan tepat?
3. Efektifkah model *Discovery Learning* digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto dengan media google formulir pada peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Apakah terdapat perbedaan kemampuan peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon dalam mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* dengan menggunakan media Google Formulir dan kelas kontrol menggunakan model *inquiry* dengan menggunakan media Google Formulir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto dengan Media Google Formulir pada peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto dengan tepat;
3. untuk menguji keefektifan model *Discovery Learning* dalam penerapannya pada pembelajaran mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto dengan Media Google Formulir pada peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021; dan
4. untuk menguji apakah terdapat perbedaan kemampuan peserta didik kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon dalam mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi H.O.S. Tjokroaminoto antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* dan kelas kontrol dengan menggunakan model *Inquiry* dengan kedua kelas menggunakan media Google Formulir.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah studi atau penelitian dilaksanakan. Melihat tujuan penelitian di atas, penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan materi saat proses pembelajaran. Sehingga dapat juga meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang mungkin akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan. Dengan menggunakan model pembelajaran

Discovery Learning hasil belajar siswa dapat meningkat, khususnya dalam mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi Haji Oemar Said Tjokroaminoto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman yang sangat mengesankan dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan penulis dalam membuat, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi nilai moral pada biografi Haji Oemar Said Tjokroaminoto menggunakan model *Discovery Learning*.

b. Bagi Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sesuai dengan materi yang hendak disampaikan oleh pendidik. Selain itu, dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau alternatif dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai moral pada biografi Haji Oemar Said Tjokroaminoto menggunakan model *Discovery Learning*.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan mengidentifikasi nilai moral pada biografi Haji Oemar Said Tjokroaminoto. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sebuah bahan bacaan dan menuangkannya ke dalam tulisan bisa menjadi lebih unggul. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat terinspirasi dan meneladani nilai-nilai yang terkandung pada teks biografi Haji Oemar Said Tjokroaminoto dalam pembelajaran ataupun dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Nilai Moral pada Biografi H.O.S. Tjokroaminoto Menggunakan Model *Discovery Learning* dengan Media Google Formulir di Kelas X SMK Wahidin Kota Cirebon Tahun Pelajaran

2020/2021”. Penulis menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran yakni aktivitas peserta didik dalam belajar secara aktif dan kreatif guna mengubah tingkah laku peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, serta psikomotor ke arah yang lebih baik.
2. Mengidentifikasi yaitu menentukan atau menetapkan identitas baik itu yang berhubungan dengan orang, benda dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sering didengar kata identifikasi atau mengidentifikasi. Pertanyaan tersebut menginginkan peserta didik untuk menentukan identitas dari objek yang diidentifikasi.
3. Nilai adalah sesuatu yang melekat pada diri manusia yang seharusnya dijalankan dan dipertahankan. Seperti manusia itu mempunyai akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti dan etika. Sedangkan moral adalah suatu kebiasaan dalam bertingkah laku baik dan buruk. Seseorang dapat dikatakan baik secara moral apabila bertingkah laku sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bermasyarakat. Sebaliknya jika perilaku seseorang tidak sesuai dengan kaidah yang ada maka ia dapat dikatakan jelek secara moral. Dapat diartikan bahwa nilai moral dalam karya sastra menyangkut nilai baik buruk yang diterima secara umum dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.
4. Teks biografi adalah teks paparan yang ditulis oleh orang lain. Teks ini ditulis dengan tujuan menyampaikan hal-hal perjalanan hidup dan hal-hal teladan. Tujuannya diharapkan dapat menginspirasi setiap orang yang membacanya.
5. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah adalah suatu cara mengajar dengan pemahaman konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif yang akhirnya samai pada suatu simpulan dengan melalui tahapan pemberian rangsangan (*stimulation*), identifikasi masalah (*problem statment*), pengumpulan data (*data collection*), pengolahan data (*data processing*), pembuktian (*verification*), dan menarik kesimpulan (*generalization*).
6. Google Formulir adalah layanan dari Google yang digunakan untuk membuat survei, tanya jawab secara daring. Formulir daring tersebut dapat disesuaikan

dengan kebutuhan pemakainya. Formulir daring ini dapat digunakan salah satunya sebagai penunjang penelitian apalagi di situasi yang terjadi saat ini. Dengan menggunakan google formulir daring penulis dapat menerima jawaban langsung dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dapat mengubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Salah satu pembelajarannya adalah mengidentifikasi nilai moral pada teks biografi yakni menentukan identitas orang serta menentukan pula nilai-nilai teladan yang ada pada teks biografi suatu tokoh yang dapat menginspirasi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pembelajaran juga membutuhkan model serta media yang mendukung proses pembelajaran, penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning* yakni model penemuan yang penerapannya difokuskan pada peserta didik, juga menggunakan media Google Formulir sebagai penunjang serta melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi berisi isi skripsi secara keseluruhan disertai dengan pembahasannya. Sistematika skripsi dijabarkan dengan penulisan yang runtun dan dimulai dari bab I sampai bab V.

Dengan adanya sistematika ini diharapkan dapat membantu penulis agar memudahkan dalam pengerjaan skripsi secara teratur dan terstruktur dengan baik, serta membantu penulis untuk mengorganisir penulisan dengan baik.

Bab I Pendahuluan, bab bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Maksud dari bagian pendahuluan adalah gagasan mengenai masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Masalah yang ditemukan oleh penulis perlu dikaji lebih mendalam. Bagian pendahuluan bertujuan menggambarkan permasalahan dan pembahasan yang akan dilaksanakan pada penelitian. Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Hal tersebut dapat menciptakan definisi konsep yang dirumuskan melalui kajian teori. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan demikian alur pemikiran penulis mengenai masalah yang ditemukan dapat diungkapkan pada kajian teori, tentunya dengan didukung oleh teori ilmiah yang ada. Bab ini berisi kajian teori mengenai variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyampaikan dua hal utama, pertama temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dibantu dengan perhitungan aplikasi yang akan digunakan oleh penulis, kedua pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sekaligus membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Bab ini berisi deskripsi pengumpulan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan pretes dan postes, dan statistika hasil pretes dan postes.

Bab V Simpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan atas penelitian yang dilaksanakan dengan cara menafsirkan dan memaknai hasil temuan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian dan saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan follow up dari hasil penelitian. Berdasarkan penjabaran di atas, diharapkan penulis dapat membuat penelitian ini secara terstruktur, dan struktur organisasi ini menjadi acuan

bagi penulis untuk membuat skripsi dengan lebih sistematis dan berurutan sesuai dengan kaidah penulisan skripsi.